

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu prestasi PRAKERIN dan minat berwirausaha untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Mode* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), frekuensi, dan tabel kategori masing-masing variabel. *Mean* (M) merupakan rata-rata hitung, *mode* (Mo) adalah data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang sering muncul dalam data, dan *median* (Me) adalah nilai tengah data yang telah diurutkan dari terkecil sampai data terbesar. Selanjutnya *standar deviasi* (SD) merupakan simpangan baku atau ukuran standar penyimpangan dari rerataan.

1. Prestasi PRAKERIN

Variabel prestasi PRAKERIN diukur menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengambil hasil nilai PRAKERIN dari siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019. Prestasi PRAKERIN akan di sajikan dengan 2 versi yaitu setiap aspek dan secara keseluruhan. Prestasi PRAKERIN ini terdiri dari 3 aspek yaitu nilai laporan, pengetahuan, dan sikap.

Secara terpisah nilai (aspek) prestasi PRAKERIN akan dijabarkan secara tersendiri dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Perhitungan Aspek Prestasi PRAKERIN

No	Aspek Prestasi PRAKERIN	Mean	Max	Min	Mod	Med	SD
1.	Laporan	76.09	98.20	50.40	75.40	75.40	12.71
2.	Pengetahuan	78.18	98.20	50.40	75.40	75.40	15.59
3.	Sikap	75.89	98.20	50.40	75.40	75.40	18.07
Rata-rata Keseluruhan		76.72	98.20	50.40	90.60	75.40	13.00

Dari ketiga aspek tersebut aspek yang paling tinggi adalah pengetahuan. Berdasarkan perhitungan rata-rata didapatkan aspek pengetahuan yang paling tinggi nilainya diantara aspek-aspek prestasi PRAKERIN yang lain dengan nilai rata-rata sebesar 78.18, dilanjutkan oleh aspek laporan dengan nilai rata-rata sebesar 76.09, dan aspek yang paling kecil adalah aspek sikap dengan nilai rata-rata sebesar 75.89. Secara keseluruhan nilai (rata-rata) variabel prestasi Prakerin adalah 76.72.

Menghitung identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor ideal variabel prestasi PRAKERIN ditetapkan berdasarkan kriteria dari pihak sekolah. Adapun kriteria skor idealnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Menurut Laporan Prestasi Belajar Siswa (Rapor)

Rentang Angka	Huruf	Keterangan
96,3-100	A	Sangat Baik
87,8-96,2	A-	
79,5-87,7	B+	Baik
71,3-79,4	B	
62,8-71,2	B-	
54,5-62,7	C+	Cukup
46,3-54,4	C	
37,8-46,2	C-	
29,5-37,7	D+	Kurang
25,0-29,4	D	

Berdasarkan Tabel 6 di atas maka tingkat kecenderungan prestasi PRAKERIN siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR tahun ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan

No	Kualifikasi	Standar Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	Sangat Baik	87,8-100	19	27 %
2	Baik	62,8-87,7	39	56 %
3	Cukup	3,78-62,7	12	17 %
Jumlah			70	100 %

Berdasarkan Tabel 7 di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi PRAKERIN dari 70 siswa adalah 19 siswa (27 %) dalam kualifikasi sangat baik, 39 siswa (56 %) dalam kualifikasi baik, 12 siswa (17 %) dalam kualifikasi cukup.

Dengan demikian secara keseluruhan prestasi PRAKERIN siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR di SMK Muhammadiyah 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kualifikasi baik.

2. Minat berwirausaha

Variabel minat diukur menggunakan angket yang terdapat 30 butir soal pertanyaan dengan skala likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data dari variabel minat berwirausaha yang didapatkan dari angket meliputi 5 aspek, dengan perhitungan skor rata-rata setiap aspek sebagai berikut :

Tabel 8. Perhitungan Aspek Minat Berwirausaha

No	Aspek Minat Berwirausaha	Mean	Max	Min	Mod	Med	SD
1.	Perasaan tertarik untuk berwirausaha sebesar	197.17	24	9	17	17	2.99
2.	Perhatian terhadap kegiatan berwirausaha	177.8	19	7	14	13	2.44
3.	Dorongan untuk berwirausaha sebesar	189.2	18	6	15	14	2.76
4.	Harapan bekerja dengan berwirausaha	233	20	11	19	17	2.55
5.	Usaha untuk mempelajari wirausaha	182.17	22	6	18	15	3.61
Rata-rata Keseluruhan		75.37	100	40	81	77.50	11.88

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa skor aspek minat berwirausaha yang tertinggi adalah harapan bekerja dengan berwirausaha dengan nilai rata-rata 233, dan yang paling rendah adalah perhatian terhadap kegiatan berwirausaha dengan nilai rata-rata 177.8. Secara keseluruhan nilai (rata-rata) variabel minat berwirausaha adalah 75.37.

Untuk mengetahui gambaran kecenderungan skor variabel minat berwirausaha, terlebih dahulu menghitung harga *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi). Jumlah butir soal pernyataan yang valid adalah 27 butir maka diperoleh skor terendah yaitu $(27 \times 1) = 27$ dan skor tertinggi yaitu $(27 \times 4) = 108$. Dari data tersebut dapat diperoleh Mean ideal dan Standar Deviasi ideal, berikut perhitungannya :

➤ Mean ideal

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 40) \\ &= 70 \end{aligned}$$

➤ Standar Deviasi ideal

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (120 - 30) \\ &= 15 \end{aligned}$$

Maka untuk mengetahui kecenderungan minat berwirausaha yang didasarkan atas skor ideal, pedoman pengkategorianya adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Pedoman Perhitungan Nilai Kecenderungan

No	Kategori	Pedoman
1	Sangat Rendah	$X < M_i - 1*SD_i$
2	Rendah	$M_i > X \geq M_i - 1*SD_i$
3	Tinggi	$M_i + 1*SD_i > X \geq M_i$
4	Sangat Tinggi	$X \geq M_i + 1*SD_i$

Perhitungan Batasan Kategori Kecenderungan

- Sangat Rendah $= X < M_i - 1*SD_i$
 $= X < 70 - 1*15$
 $= X < 55$
- Rendah $= M_i > X \geq M_i - 1*SD_i$
 $= 70 > X \geq 70 - 1*15$
 $= 70 > X \geq 55$
- Tinggi $= M_i + 1*SD_i > X \geq M_i$
 $= 70 + 1*15 > X \geq 70$
 $= 85 > X \geq 70$
- Sangat Tinggi $= X \geq M_i + 1*SD_i$
 $= X \geq 70 + 1*15$
 $= X \geq 85$

Berdasarkan pengkategorian di atas maka tingkat kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi keahlian TKR di SMK Muhammadiyah 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019 disajikan dalam Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Tingkat Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 85$	12	17 %
2	Tinggi	$85 > X \geq 70$	37	53 %
3	Rendah	$70 > X \geq 55$	18	26 %
4	Sangat Rendah	$X < 55$	3	4 %
Total			70	100 %

Berdasarkan Tabel 10 di atas, maka dapat diketahui bahwa minat berwirausaha dari 70 siswa adalah 12 siswa (17%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, 37 siswa (53%) mempunyai kecenderungan tinggi, 18 siswa (26%) mempunyai kecenderungan rendah, dan 3 Siswa (4%) mempunyai kecenderungan sangat rendah. Dengan demikian secara keseluruhan minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR di SMK Muhammadiyah 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari setiap variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu prestasi PRAKERIN dan minat berwirausaha. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2). Perhitungannya menggunakan program aplikasi Microsoft Excel 2010. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$ artinya distribusi tidak normal.

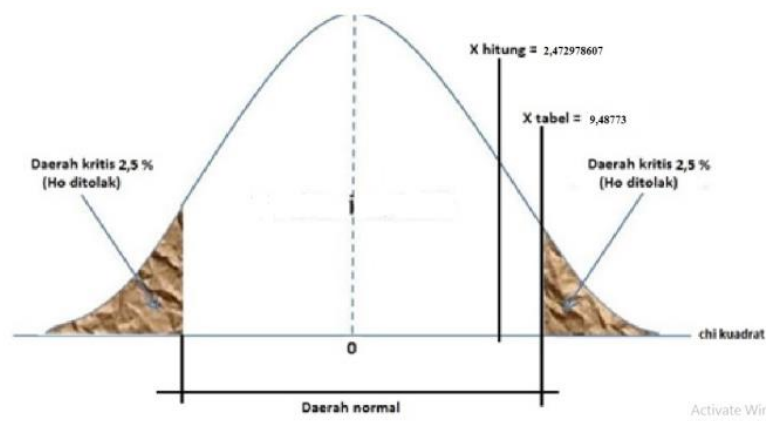
Jika $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$ artinya distribusi normal.

tabel didapatkan hasil ringkasan uji normalitas sebagai berikut.

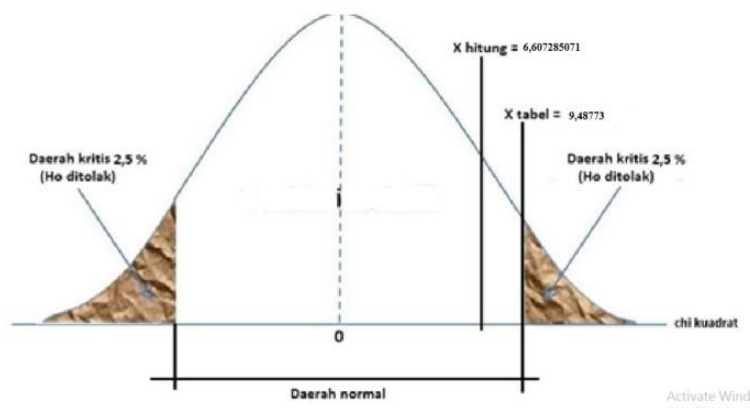
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	df	α	$X^2 \text{ Hitung}$	$X^2 \text{ Tabel}$	Keterangan
1	Prestasi PRAKERIN	4	0,05	2,4729	9,48773	Normal
2	Minat Berwirausaha	4	0,05	6,6072	9,48773	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas chi kuadrat ($X^2 \text{ hitung}$) < ($X^2 \text{ tabel}$) dengan $df = 7 - 3$ yaitu 9.48773 maka data kedua variabel yaitu variabel prestasi PRAKERIN dan minat berwirausaha berdistribusi normal.



Gambar 3. Grafik Distribusi Normalitas Variabel Prestasi PRAKERIN



Gambar 4. Grafik Distribusi Normalitas Variabel Minat Berwirausaha

2. Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Sehingga keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Prestasi PRAKERIN Between Groups (Combined)	5024.954	13	386.535	4.587	.000
Linearity	3497.452	1	3497.452	41.501	.000
Deviation from Linearity	1527.502	12	127.292	1.510	.148
Within Groups	4719.389	56	84.275		
Total	9744.343	69			

Hasil uji linearitas menggunakan SPSS 16 dengan nilai signifikansi kesalahan 5% diketahui nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar $0.148 > 0.05$, maka terdapat hubungan yang linear antara Prestasi PRAKERIN terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil uji linearitas dengan nilai F diketahui nilai F_{hitung} 1.510 dan F_{tabel} sebesar 1.93. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel} = 1.510 < 1.93$ sehingga keputusan uji linearitas antara Prestasi PRAKERIN dengan Minat Berwirausaha tersebut linear. Cara mencari $F_{tabel} = (df \text{ Deviation from linearity} : df \text{ Within Groups}) = (12 : 56) \rightarrow$ Lihat pada tabel distribusi nilai F_{tabel} pada lampiran.

Kesimpulan berdasarkan dari uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji lineritas yang telah dilakukan di atas dan menyatakan bahwa pada kedua variabel berdistribusi normal serta linier, maka penelitian ini memenuhi persyaratan penelitian dengan metode pengujian statistik parametris.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah. Pengujian hipotesis pada penelitian ini mengenai ada atau tidaknya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Pengujian Hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Tabel 13. Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.355	6.905		4.830	.000
Prestasi PRAKERIN	13.706	2.221	.599	6.170	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari tabel 13 di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 33.355, sedangkan nilai Prestasi PRAKERIN (b) sebesar 13.706, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33.355 + 13.706X$$

Keterangan:

a = konstanta variabel Prestasi PRAKERIN sebesar 33.335

bX = koefisien Regresi X sebesar 13.706

Konstanta sebesar 33.335 adalah nilai konsisten variabel Prestasi PRAKERIN, koefisien regresi X sebesar 13.706. Adalah setiap penambahan 1 (satu) nilai Prestasi PRAKERIN maka nilai Minat Berwirausaha bertambah sebesar 13.706. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan variabel X terhadap Y adalah Positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga disimpulkan bahwa Prestasi PRAKERIN berhubungan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai T_{hitung} diketahui sebesar $6.170 > 1.99547$ yang didapat dari T_{tabel} dengan rumus $dk = n - k$ (n = jumlah responden, k = jumlah variabel) $70 - 2 = 68$. Berarti derajat kebebasan (dk) di dalam T_{tabel} adalah pada baris 68 yaitu 1.99547 dengan $\alpha = 5\%$ atau 0.05 untuk uji dua pihak (*tow tail test*).

Cara mencari T_{tabel} .

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\ &= (0.05/2 : 70 - 1 - 1) \\ &= (0.0025 : 68) \rightarrow \text{Lihat pada tabel distribusi nilai } T_{tabel} \\ &= 1.99547 \end{aligned}$$

a. Pengujian Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel

H_0 : Prestasi PRAKERIN (X) tidak berhubungan dengan Minat

Berwirausaha (Y) siswa TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman

$$(H_0 : T_{hitung} < T_{tabel})$$

H_a : Prestasi PRAKERIN (X) berhubungan dengan Minat

Berwirausaha (Y) siswa TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman

$$(H_a : T_{hitung} > T_{tabel})$$

Berdasarkan hasil tersebut kesimpulannya adalah Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Sehingga membuktikan bahwa prestasi PRAKERIN berhubungan dengan minat berwirausaha siswa. Antara prestasi PRAKERIN dengan minat berwirausaha dapat dihitung korelasinya menggunakan rumus *product moment*. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

Tabel 14. Uji Korelasi

Correlations			
		Prestasi PRAKERIN	Minat Berwirausaha
Prestasi PRAKERIN	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output SPSS 16 bahwa signifikansi r hitung adalah $0.000 < 0.05$ sehingga berkorelasi dan membandingkan *Pearson Correlation* dengan r tabel. Hasilnya adalah 0.599 dengan jumlah $N = 70$ dan taraf signifikansi $5\% = 0.599 > 0.235$ sehingga ada hubungan antara prestasi PRAKERIN dan minat berwirausaha. Kemudian derajat hubungan *Pearson Correlation* adalah 0.599 sehingga termasuk dalam interpretasi korelasinya sedang dan hampir menuju kuat.

Tabel 15. Nilai *Pearson Correlation*

Niali <i>Pearson Correlation</i>	Derajat Hubungan
0,00-0,20	Tidak ada Korelasi
0,21-0,40	Korelasi Lemah
0,41-0,60	Korelasi Sedang
0,61-0,80	Korelasi Kuat
0,81-1,00	Korelasi Sempurna

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi PRAKERIN, minat berwirausaha, serta hubungan antara prestasi PRAKERIN dan minat berwirausaha kelas XII kompetensi keahlian TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019. Dari data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis dan dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prestasi PRAKERIN termasuk dalam kualifikasi baik dengan 56% siswa, aspek pengetahuan yang menonjol dan aspek sikap yang masih lemah. Tingkat kecenderungan minat berwirausaha termasuk dalam kualifikasi tinggi dengan 53% siswa, aspek harapan bekerja dengan berwirausaha yang menonjol dan aspek perhatian terhadap kegiatan berwirausaha yang masih lemah. Hubungan antara prestasi PRAKERIN dan minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman didapatkan hubungan yang positif dan signifikan. Melalui uji korelasi diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0.599 dan termasuk dalam kategori korelasi sedang dan hampir menuju korelasi kuat. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi PRAKERIN, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi PRAKERIN terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian TKR SMK Muhammadiyah 1 Sleman tahun ajaran 2018/2019. Prestasi PRAKERIN menjadi faktor yang penting dalam

menghubungkan minat berwirausaha siswa dan hal tersebut sesuai dengan tujuan dari PRAKERIN yang telah dijelaskan pada bab II yaitu : Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja; Memperkokoh *Link and Match* kesesuaian kecocokan antara program sekolah dengan tuntutan dunia kerja; Meningkatkan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas/professional; Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan dan sebagai pembelajaran siswa untuk memulai berwirausaha.

Hal ini juga di dukung oleh pendapat Siti Nurbaya (2012) yang menyatakan bahwa kerja sama antara sekolah dengan dunia usaha akan memberikan pengalaman berwirausaha bagi siswa. Hal ini menunjukan bahwa dengan adanya paktik industri siswa menjadi percaya diri dan siap menjadi wirausaha. Dengan demikian untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 1 Sleman maka variabel Prestasi PRAKERIN perlu lebih ditingkatkan, jadi faktor tersebut akan menentukan tingkat minat berwirausaha siswa.

